UNIVERSITAS GADJAH MADA
Studi Self-Leadership Babinsa Sebagai Agen Street-Level Bureaucracy dalam Penanggulangan Stunting
(Studi Kasus di Borobudur Kabupaten Magelang)
Muryanto, Dr. Ratminto, M.I.Pol. Admin; Dr. Hakimul Ikhwan, M.A; Dr. Umi Listyaningsih, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah 10
1.1.1. Pemetaan Bibliometrik Penelitian Terdahulu 14
1.2. Rumusan Masalah 28
1.3. Pertanyaan Peneltian 28
1.4. Keaslian Penelitian 29
1.5 Tujuan Penelitian 32
1.6 Novelty Penelitian 33
1.7. Manfaat Penelitian 33
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Teori Street Level Bureaucracy (SLB) 35
2.1.1. Definisi dan Karakteristik Street-Level Bureaucracy 35
2.1.2. Diskresi dan Implementasi Kebijakan 36
2.1.3. Kendala dan Tantangan 37
2.2. Peran Babinsa Sebagai Street Level Bureucracy 37
2.3. Teori Self Leadership 40
2.4. Collaborative Governance 45
2.5. Kerangka Konseptual 50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Paradigma penelitian 53
3.2. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian 54
3.3. Pengumpulan Data 54
3.4. Pemetaan Informan 56
3.5. Analisis Data Menggunakan NVivo 57
BAB IV GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN
4.1. Gambaran Wilayah Penilitian 64
4.1.1. Kondisi Demografi 64
4.1.2. Kondisi Sosial dan Ekonomi 65
4.1.3. Kondisi Kesehatan Masyarakat 66
4.1.4. Kondisi Pendidikan 67
4.1.5. Kondisi Infrastruktur dan Aksesibilitas 68
4.1.6. Potensi Wilayah 69
4.2. Kondisi Stunting 70
4.3. Babinsa dalam Diskresi Penanggulangan Stunting di Kecamatan Borobudur 77
4.4. Hasil Analisis Data Menggunakan NVivo 89
4.5. Hasil Triangulasi Data 92
4.6. Hasil Matrix Coding 92
4.7. Temuan Utama Hasil Analisis NVivo 93
4.8. Ringkasan Hasil Analisis 93

Studi Self-Leadership Babinsa Sebagai Agen Street-Level Bureaucracy dalam Penanggulangan Stunting
(Studi Kasus di Borobudur Kabupaten Magelang)
Muryanto, Dr. Ratminto, M.I.Pol. Admin; Dr. Hakimul Ikhwan, M.A; Dr. Umi Listyaningsih, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB V PERAN DAN PRAKTIK DISKRESI BABINSA SEBAGAI AGEN STREET-LEVEL BUREAUCRACY DALAM PENANGGULANGAN STUNTING
5.1 Peran Babinsa dalam Penanggulangan Stunting 95
5.2 Peran sebagai Edukasi dan Pendamping.....96
5.3 Peran sebagai Fasilitator dan Mediator Lintas Sektor 98
5.4 Peran sebagai Penggerak Masyarakat.....99
5.5 Peran Babinsa dalam Monitoring.....100
5.6 Praktik Diskresi Babinsa sebagai Agen Street-Level Bureaucracy 100
5.7 Diskresi sebagai Adaptasi 102
5.8 Diskresi dan Kolaboratif.....102
5.9 Sintesis Temuan 103
5.10 Penerapan Street Level Beraucracy Babinsa di Borobudur.....104
BAB VI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAN, PENGGUNAAN DISKRESI DAN PENERAPAN SELF-LEADERSHIP BABINSA DALAM PENANGGULANGAN STUNTING
6.1 Faktor Pendukung Peran dan Praktik Diskresi Babinsa 108
6.1.1. Sinergi Lintas Sektor.....108
6.1.2. Dukungan Institusi dan Kebijakan.....109
6.1.3. Inisiatif dan Komitmen Babinsa 109
6.1.4. Edukasi dan Pendekatan Budaya 110
6.1.5. Penerimaan dan Kepercayaan Masyarakat 110
6.2 Faktor Penghambat Peran dan Praktik Diskresi Babinsa.....111
6.2.1. Hambatan Sosial dan Budaya 111
6.2.2. Faktor Ekonomi 111
6.2.3. Keterbatasan Organisasi dan Waktu.....112
6.2.4. Hambatan Geografis dan Akses Wilayah.....112
6.3 Sintesis Faktor Pendukung dan Penghambat. 112
6.4 Triangulasi Faktor Pendukung dan Penghambat. 113
6.5 Pembahasan.....113
BAB VII PENERAPAN SELF-LEADERSHIP BABINSA DALAM PENANGGULANGAN STUNTING
7.1 Penerapan Self-Leadership Babinsa 116
7.2 Self-Leadership dalam Dimensi Perilaku 116
7.3 Self-Leadership dalam Dimensi Pikiran 117
7.4 Self-Leadership dalam Dimensi Motivasi 118
7.5 Self-Leadership dalam Hubungan dengan Stakeholder.....119
7.6 Hubungan antara Perilaku, Pikiran, Motivasi, dan Stakeholder 119
7.7 Dimensi Self-Leadership yang Dominan.....120
7.8 Sintesis Penerapan Self-Leadership Babinsa 120
7.9 Temuan Utama Self-Leadership Babinsa.....121
7.10 Implikasi terhadap Peran Babinsa sebagai Street-Level Bureaucracy..121
7.11 Keterkaitan Penerapan Self-Leadership Babinsa dengan Peran Organisasi dan Stakeholder 122
7.12 Dominasi Penerapan Self-Leadership Babinsa Pada

Studi Self-Leadership Babinsa Sebagai Agen Street-Level Bureaucracy dalam Penanggulangan Stunting
(Studi Kasus di Borobudur Kabupaten Magelang)
Muryanto, Dr. Ratminto, M.I.Pol. Admin; Dr. Hakimul Ikhwan, M.A; Dr. Umi Listyaningsih, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dimensi Perilaku....124
7.13 Penerapan Self-Leadership Babinsa dalam Penanggulangan Stunting di Wilayah Koramil Borobudur....128
7.14 Keterkaitan Penerapan Self Leadership dalam Dimensi Perilaku dengan Teori Self-Leadership....129

BAB VIII DIALOG TEORITIS
8.1 Dialog Teori Self-Leadership (Manz & Sims)....132
8.2 Dialog Teori Street-Level Bureaucracy (Lipsky)....133
8.3 Integrasi Teori Self-Leadership dan Street-Level Bureaucracy....134
8.4 Proposisi Teoretis....136
8.5 Orisinalitas Temuan Penelitian....136
8.6 Kontribusi Teoretis terhadap Pengembangan Konsep Kepemimpinan.137
8.7 Kebaruan (Novelty) Penelitian....138

BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN
9.1 Kesimpulan....139
9.2 Implikasi Penelitian....141
9.2 Saran....142
Daftar Pustaka....143
Lampiran....148

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Analisis Trend berdasarkan kata kunci....25
Tabel 1.2. Keaslian Penelitian....29
Tabel 1.3. Matriks Penelitian Terdahulu street level berraucrats dan self-leadership....29
Tabel 2.1. Peran Babinsa Sebagai Street-Level Bureaucracy....40
Tabel 4.1. Distribusi kasus stunting per desa di Kecamatan Borobudur tahun 2023....72
Tabel 4.2. Jumlah Bayi di Kecamatan Borobudur tahun 2023....77
Tabel 4.3. Babinsa dalam Penanggulangan Stunting di Kecamatan Borobudur tahun 2025....82
Tabel 4.4. Rekapitulasi Babinsa dalam Penanggulangan Stunting di Kecamatan Borobudur tahun 2025....85
Tabel 4.5. Agenda Pembahasan Rembug Stunting di Kecamatan Borobudur tahun 2025....86

Tabel 4.6. Unsur peserta rembug Stunting di Kecamatan Borobudur tahun 2025....87

Studi Self-Leadership Babinsa Sebagai Agen Street-Level Bureaucracy dalam Penanggulangan Stunting
(Studi Kasus di Borobudur Kabupaten Magelang)
Muryanto, Dr. Ratminto, M.I.Pol. Admin; Dr. Hakimul Ikhwan, M.A; Dr. Umi Listyaningsih, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 4.7. Jadwal Pelaksanaan rembug Stunting di Kecamatan Borobudur tahun 2025 88
Tabel 4.8. Hasil Axial Coding....90
Tabel 4.9. Kategorisasi Peran Babinsa dalam Penanggulangan Stunting....90
Tabel 4.10. Faktor Pendukung dan Penghambat....91
Tabel 4.11. Penerapan Self-Leadership Babinsa....91
Tabel 4.12. Matrix Coding Antar Kelompok Informan 92
Tabel 5.1. Praktik Diskresi Babinsa sebagai Agen Street-Level Bureaucracy 98
Tabel 5.2. Penerapan Street Level Beraucracy Babinsa di Borobudur....100
Tabel 6.1. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran dan Praktik Diskresi Babinsa....107
Tabel 7.1. Penerapan Self-Leadership Babinsa dalam Penanggulangan Stunting 113
Tabel 7.2. Perbandingan Penonjolan Dimensi Self-Leadership Babinsa....120
Tabel 7.3. Penerapan Self-Leadership Babinsa dalam Penanggulangan Stunting 121

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Prevalensi Balita Stunting di Jawa Tengah Tahun 2022 11
Gambar 1.2. Analisis trend network Visualitation 14
Gambar 1.3. Analisis trend Overlay Visualization....17
Gambar 1.4. Analisis trend Density Visualization 19
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Model Self Leadhership Babinsa 52
Gambar 3.1. Proses analisis data penelitian....61
Gambar 3.2. Proses analisis data menggunakan Nvivo 63
Gambar 4.1. Alur Analisis data menggunakan Nvivo....93
Gambar 4.2. Hasil Analisis data menggunakan Nvivo 94
Gambar 5.1. Peran dan Praktek Babinsa dalam penanggulangan stunting....103
Gambar 6.1. Faktor yang mempengaruhi Peran dan Praktik Diskresi Babinsa 115
Gambar 7.1. Penerapan Self-Leadership Babinsa dalam Penanggulangan Stunting 122